

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ BAITUL MA'MUR DESA MARGO JAYA PADA LINGKUNGAN MAYORITAS BERAGAMA HINDU

Rudi Santoso^{1*}, Hijrah Zahrani Putri¹, Rita Zaharah¹

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail: *rudisantoso@radenintan.ac.id

Abstrak: Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan penting dalam membentuk karakter dan pondasi keagamaan anak sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan metode pembelajaran di TPQ Baitul Ma'mur, Desa Margo Jaya, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Metode pembelajaran menggunakan buku referensi Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an karya Efendi Anwar serta alat bantu proyektor untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah (makhrjul huruf) dan hukum tajwid. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pengajaran langsung menggunakan proyektor pada hari pertama dan kedua, kemudian dilanjutkan dengan penulisan manual di papan tulis pada hari ketiga. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam bacaan Al-Qur'an dan pemahaman tajwid pada peserta didik. Meskipun ditemukan antusiasme tinggi dan peningkatan kualitas bacaan, beberapa kendala masih dihadapi, seperti tidak tersedianya proyektor yang memadai, keterbatasan sarana pendukung pembelajaran, serta minimnya tenaga pengajar yang kompeten. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan ketersediaan media pembelajaran dan menambah tenaga pengajar yang terlatih. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an apabila didukung sarana dan metodologi yang lebih baik.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Evaluasi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tajwid, TPQ

Abstract: The effectiveness of Qur'an learning in Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) plays an important role in shaping children's character and religious foundation from an early age. This study aims to evaluate the implementation of learning methods at TPQ Baitul Ma'mur, Margo Jaya Village, Mesuji Timur District, Mesuji Regency. The learning method utilizes the reference book *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an* by Efendi Anwar and a projector as a teaching aid to enhance students' understanding of hijaiyah letters (makhrjul huruf) and tajwid rules. The learning process is carried out through direct instruction using a projector on the first and second days, followed by manual

writing activities on the whiteboard on the third day. The evaluation results show significant improvement in students' Qur'an recitation and tajwid comprehension. Although high enthusiasm and notable progress in recitation were observed, several challenges remain, including the unavailability of an adequate projector, limited learning facilities, and a shortage of competent instructors. Therefore, it is recommended to increase the availability of learning media and provide additional trained teachers. Overall, this program demonstrates strong potential to enhance the quality of Qur'an learning when supported by adequate facilities and improved teaching methodologies.

Keywords: *Al-Qur'an, Learning Evaluation, Learning Methods, Tajwid, TPQ (Qur'an Learning Center)*

PENDAHULUAN

Efektivitas proses pembelajaran merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Khotmah & Masnawati, 2025). Efektivitas ini tidak hanya menjadi ukuran capaian belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi produktivitas proses pembelajaran yang mencakup aspek kualitas, kuantitas, serta waktu yang digunakan (Hastomo et al., 2025). Dengan demikian, efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan

Dalam konteks pendidikan Islam, efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pondasi keagamaan anak. Al-Qur'an tidak hanya dipelajari sebagai teks suci, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang menuntun perkembangan spiritual, moral, dan sosial umat Muslim (Hidayah & Zumrotun, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan sejak usia dini menjadi strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak-anak (Solihin, 2020).

Di Indonesia, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga nonformal yang berperan signifikan dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak untuk membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an (Doriza et al., 2023). Pembelajaran di TPQ umumnya dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat diserap dengan baik. Kehadiran TPQ di berbagai daerah juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan karakter Islami melalui pendampingan intensif dari ustadz dan ustadzah serta interaksi sosial yang positif (Thorir et al., 2020).

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an ini terlihat pula di Desa Margo Jaya, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Meskipun mayoritas penduduk merupakan pemeluk agama Hindu, anak-anak Muslim tetap menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran di TPQ Baitul Ma'mur. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan orang tua yang konsisten memberikan arahan dan

motivasi kepada anak-anak. Selain itu, peran ustadz dan ustadzah sangat penting dalam mengarahkan proses pembelajaran yang terstruktur dan bermakna (Isnaniah & Mustofa, 2020). Tim pengabdian turut berkontribusi melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis tahsin dan tajwid guna meningkatkan kualitas bacaan peserta didik.

Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti terbatasnya pemahaman anak mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran modern. Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengajaran makhrajul huruf, hukum bacaan, dan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik serta memperkuat efektivitas dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.

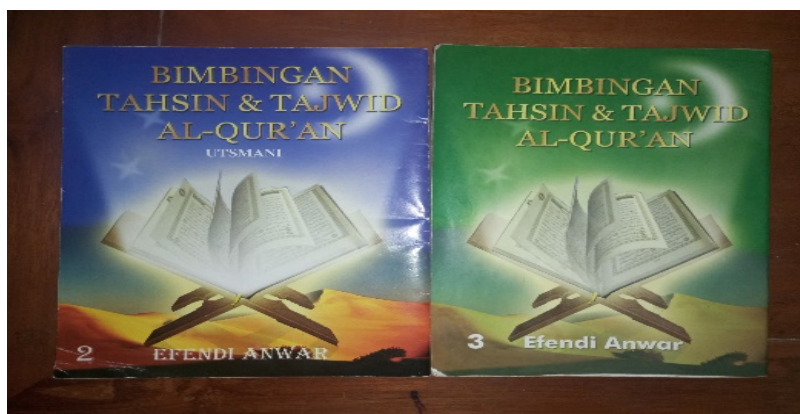
METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitul Ma'mur yang berlokasi di Desa Margo Jaya, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. TPQ ini terdiri atas tiga ruang kelas dengan fasilitas pembelajaran berupa papan tulis, spidol, penghapus, dan meja panjang untuk menunjang kegiatan mengaji. Sasaran program adalah 60 peserta didik yang berada pada tingkat pembelajaran menggunakan buku Nahdiah dan Al-Qur'an.



Gambar 1. Proses penyampaian materi

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas tiga tahapan utama: persiapan materi, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Pada tahap persiapan, tim menyiapkan bahan ajar merujuk pada buku Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an jilid 2 dan 3 karya Efendi Anwar. Selain itu, disiapkan media pembelajaran berupa proyektor untuk menampilkan ilustrasi makhrajul huruf serta contoh hukum bacaan tajwid.



Gambar 2. Buku rujukan yang digunakan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga sesi pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua, penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif menggunakan proyektor. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, makhrajul huruf, sifat huruf, serta perbedaan cara pengucapan. Peserta didik mencatat materi dan mengikuti penjelasan pengajar melalui tayangan visual untuk memudahkan pemahaman.



Gambar 3. Proses praktik dan penilaian

Pada pertemuan ketiga, pembelajaran dilakukan menggunakan metode manual, yaitu penulisan materi secara langsung di papan tulis. Peserta didik menyalin materi sambil mengikuti penjelasan lanjutan mengenai hukum bacaan Al-Qur'an (tajwid). Setelah itu, peserta didik diberikan contoh praktik pembacaan sesuai materi tajwid yang telah diajarkan, kemudian diminta menirukan dan mempraktikkannya secara langsung.

Tahapan berikutnya adalah praktik membaca dan penilaian. Evaluasi dilakukan berdasarkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an atau buku Nahdiah sesuai tingkat masing-masing. Metode penilaian dilakukan melalui observasi langsung untuk mengukur pemahaman terhadap makhrajul huruf dan penerapan hukum bacaan tajwid setelah pembelajaran berlangsung. Data hasil pengamatan dicatat sebagai dasar untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi perkembangan

kemampuan membaca peserta didik serta aspek yang perlu ditingkatkan pada pelaksanaan pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di TPQ Baitul Ma'mur menunjukkan bahwa proses penyampaian materi berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran, terutama saat menggunakan media proyektor yang menampilkan ilustrasi visual terkait makhrajul huruf. Media visual terbukti membantu peserta didik memahami bentuk, posisi, dan cara pengucapan huruf hijaiyah secara lebih mudah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Solihin (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan anak dan mempercepat pemahaman konsep dasar Al-Qur'an.

Hasil observasi dan penilaian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, khususnya dalam memperbaiki kesalahan makhrajul huruf dan menerapkan hukum bacaan tajwid. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan akurasi dalam pengucapan huruf dan kepercayaan diri saat membaca. Hal ini konsisten dengan penelitian Hidayah dan Zumrotun (2023), yang menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan tahsin anak secara signifikan.

Selain peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran yang divariasikan—menggabungkan penggunaan proyektor, ilustrasi visual, penjelasan langsung, dan penulisan manual—berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan tidak monoton. Pendekatan ini meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Temuan ini mendukung hasil studi Thorir et al. (2020), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar Al-Qur'an dibandingkan metode tradisional semata.

Selain faktor metode, dukungan orang tua dan lingkungan juga berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran, terutama mengingat sebagian besar penduduk Desa Margo Jaya merupakan pemeluk agama Hindu. Meski berada dalam lingkungan minoritas, anak-anak Muslim tetap menunjukkan semangat tinggi dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan temuan Doriza et al. (2023) yang menekankan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada anak di lingkungan multikultural.

Namun, kegiatan pengabdian ini juga menemukan beberapa kendala. Pertama, durasi kegiatan yang terbatas membuat proses pendampingan tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan. Idealnya, pembinaan tahsin dan tajwid dilakukan dalam rentang waktu minimal tiga bulan agar peserta didik mencapai bacaan yang benar, lancar, dan konsisten. Kondisi ini sesuai dengan temuan Yuliasuti and Khotmah (2025) yang menyebutkan bahwa efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh intensitas dan konsistensi latihan.

Kedua, sarana pembelajaran seperti proyektor masih kurang memadai sehingga

mengurangi efektivitas penyampaian materi visual. Kekurangan fasilitas juga dilaporkan oleh studi pengabdian sebelumnya (Putra et al., 2023), yang menegaskan bahwa keberhasilan program pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan sarana dan media yang digunakan. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang kompeten menjadi tantangan dalam memastikan keberlanjutan pembelajaran setelah program pengabdian berakhir.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis media visual dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid pada anak-anak. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu dan memberikan kontribusi bahwa inovasi metode serta penyediaan sarana pembelajaran yang memadai dapat memperkuat kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ. Namun demikian, keberlanjutan pembelajaran membutuhkan dukungan fasilitas yang lebih baik dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di TPQ Baitul Ma'mur Desa Margo Jaya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis media visual dan praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Penggunaan proyektor dan ilustrasi makhrajul huruf membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam penguasaan makhrajul huruf, penerapan hukum bacaan tajwid, serta kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an. Antusiasme yang tinggi dari anak-anak, ditambah dukungan orang tua dan lingkungan, turut memperkuat efektivitas program ini, sekalipun mereka berada di lingkungan mayoritas non-Muslim.

Meskipun memberikan hasil yang positif, kegiatan ini masih menghadapi beberapa keterbatasan, terutama terkait keterbatasan fasilitas dan waktu pendampingan. Proyektor yang kurang memadai serta minimnya tenaga pengajar yang kompeten menghambat maksimalisasi proses pembelajaran. Selain itu, durasi program yang singkat belum memungkinkan pendampingan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil bacaan yang benar-benar optimal. Dengan demikian, diperlukan peningkatan sarana pembelajaran, penambahan tenaga pengajar terlatih, serta program pendampingan lanjutan agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Ma'mur dapat terus berkembang secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Doriza, N. R., Yusro, N., & Ristianti, D. H. (2023). Implementasi Program Kokurikuler Tahsin dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(1), 89–109. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.566>
- Hastomo, T., Widiati, U., Ivone, F. M., Zen, E. L., Hasbi, M., & Khulel, B. (2025). AI-powered conversational agents and intercultural learning: Insights from Indonesian

- EFL students. *Intercultural Communication Education*, 8(1), 103217. <https://doi.org/10.29140/ice.v8n1.103127>
- Hidayah, S., & Zumrotun, E. (2023). Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 353–364. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601>
- Isnaniah, S., & Mustofa, F. (2020). Management of Islamic Education on Indonesian Language Learning for Foreign Speaker Program. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 217–232. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.8403>
- Khotmah, K., & Masnawati, E. (2025). Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Regulation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.63324/62xjr421>
- Putra, Y. S., Purnomo, M. E., & Mukmin, S. (2023). Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 198–210. <https://doi.org/10.29300/disastra.v4i2.3190>
- Solihin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Quran di Sekolah Dasar. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 154–163. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.108>
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>
- Yuliasuti, & Khotmah, K. (2025). Program Sharing Session Setiap Hari Jum'at Untuk Meningkatkan Rasa Peduli Siswa SMKN 1 Kwanyar. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.63324/4rbvv593>

